

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Indonesia merupakan negara berkembang yang sedang mengalami permasalahan dalam bidang ekonomi. Upaya yang sudah dicoba untuk mengoptimalkan perkembangan ekonomi bisa dilihat dari berdirinya badan usaha yang terdapat di Indonesia. Perkembangan ekonomi di Indonesia yang saat ini belum sanggup menuntaskan kasus ekonomi yang terdapat pada masyarakat luas. Permasalahan kasus inilah yang membuat masyarakat hidup dalam berkelompok atau berorganisasi. Banyak wujud organisasi dalam golongan masyarakat salah satunya organisasi nirlaba. Organisasi nirlaba di Indonesia meliputi yayasan, lembaga gabungan (asosiasi), dan institut. Salah satu contoh bagian dari yayasan yaitu panti asuhan.

Panti asuhan merupakan suatu lembaga di bidang sosial yang didirikan secara terencana oleh pemerintah atau swasta. Fungsinya melaksanakan pelayanan, penyantunan dan mempunyai peranan selaku pengganti peran orang tua dalam penunjang kebutuhan anak. Umumnya sumber pendanaan panti asuhan berasal dari donasi dermawan, panti asuhan akan menyesuaikan kebutuhan sesuai dengan jumlah penerimaan yang diterima dari para donatur (Ria Angin dan Baktiawan Nusanto, 2020). Hal ini tentunya dapat mengganggu aktivitas anak-anak yang

menghuni panti asuhan, jika ada kebutuhan yang mendesak (Haryanti & Nur, 2020).

Melihat banyaknya panti asuhan yang belum melakukan pembuatan laporan keuangan sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku. Tujuan dari laporan keuangan adalah sebagai transparansi keuangan dan bentuk tanggung jawab untuk menjaga kepercayaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Jika tidak kemungkinan dapat menyebabkan masalah yaitu dengan penyalahgunaan dana sosial oleh pihak yang tidak bertanggung jawab yang kerap terjadi pada organisasi nirlaba di Indonesia. Sebagai salah satu kasusnya berdasarkan situs kompas.com, Ketua Yayasan ACT (Aksi Cepat Tanggap) telah menggunakan dana bantuan dari BCIF senilai Rp 117 miliar dari dana yang diterima sebesar Rp 136 miliar.

Berkaitan dengan permasalahan di atas, secara spesifik masalah yang terjadi di Panti Peduli Yatim Duafa (PPYD) Salamiyah Al-Aziz adalah belum mampu dalam melakukan pencatatan laporan keuangan sebagaimana semestinya. Pencatatan laporan keuangan yang dilakukan masih terbilang minim dengan hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran harian. Hal ini tentunya belum mengacu kepada aturan-aturan yang berlaku dalam pembuatan laporan keuangan. Masalah utama yang menjadi kendala yakni sumber daya manusia yang terbatas dalam kepengurusan dan berbanding lurus dengan keahlian dari sumber daya manusianya itu sendiri.

Menurut PSAK No.1 laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Dalam pertumbuhan

perancangan keuangan entitas nirlaba dibutuhkannya standar akuntansi keuangan yang jelas selaku panduan dalam perancangan keuangan entitas nirlaba menggunakan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) Nomor. 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nirlaba (Purba et al., 2022). Laporan keuangan yang perlu disajikan berdasarkan ISAK 35 di antaranya yaitu laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, sampai dengan catatan atas laporan keuangan.

Dalam pembuatan laporan keuangan di era ini sudah banyak mengalami perkembangan teknologi. Laporan keuangan dapat dibuat secara manual ataupun berbasis aplikasi. Contoh laporan keuangan berbasis aplikasi bisa menggunakan Zahir, MYOB, dll. Saat ini sudah banyak aplikasi pembantu dalam pembuatan laporan keuangan, salah satunya yaitu Microsoft Excel sebagai perangkat lunak dalam perancangan model laporan keuangan panti.

Microsoft Excel adalah aplikasi yang digunakan untuk mengolah data dengan otomatis melalui berbagai bentuk seperti rumus, perhitungan dasar, pengolahan data, pembuatan tabel dan grafik serta manajemen data. Microsoft Excel dapat digunakan sebagai aplikasi diantaranya yaitu untuk membuat daftar laporan keuangan, membuat daftar nilai dan daftar hadir, melakukan operasi perhitungan(perkalian, penjumlahan, pengurangan, pembagian, rerata), menyajikan data lebih cepat, sistematis dan akurat, dan melakukan perhitungan secara otomatis dengan menggunakan rumus dan logika.

Tujuan dalam perancangan model laporan keuangan untuk memudahkan dalam pelaporan dan sebagai bukti pertanggungjawaban kepada pihak yang terkait. Melihat laporan keuangan merupakan sebuah bentuk pertanggung jawaban pengelola yayasan kepada pemerintah serta masyarakat, menuju laporan keuangan yang relevan dan transparan, maka dalam penyusunan laporan keuangan organisasi nirlaba di Indonesia harus disusun sesuai dengan standar yang berlaku saat ini yakni ISAK 35. (Sari et al., 2022)

Berdasarkan uraian di atas, peneliti memandang bahwa penerapan ISAK 35 merupakan hal yang penting untuk diterapkan di dalam organisasi nirlaba untuk menunjang transparansi, untuk itu peneliti tertarik mengambil judul penelitian **Perancangan Model Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35 Berbasis Microsoft Excel (Studi Kasus Panti Peduli Yatim Duafa).**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Panti Peduli Yatim Dhuafa (PPYD) Salamiyah Al-Aziz belum mampu membuat laporan keuangan.
2. Panti Peduli Yatim Dhuafa (PPYD) Salamiyah Al-Aziz dalam pencatatan transaksi masih dilakukan secara manual.
3. Penggunaan Microsoft Excel dapat membantu dalam pembuatan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pencatatan laporan keuangan yang dilakukan di PPYD Salamiyah Al-Aziz?
2. Bagaimana merancang laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 berbasis Microsoft Excel pada PPYD Salamiyah Al-Aziz?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan sebelumnya, maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sistem pencatatan yang berjalan di PPYD Salamiyah Al-Aziz.
2. Untuk merancang laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 berbasis Microsoft Excel pada PPYD Salamiyah Al-Aziz.

#### **1.5 Kegunaan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan diharapkan mampu memberikan manfaat berupa:

##### **1.5.1 Kegunaan Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, pemahaman dan pengalaman di dunia kerja serta dapat menjadi bahan perbandingan antara teori Microsoft Excel (*spreadsheet*) yang diterapkan di bangku kuliah dan kemudian dipraktikkan nyata di lapangan.

##### **1.5.2 Kegunaan Praktis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa bahan masukan mengenai perancangan sistem informasi akuntansi yang sudah

dirancang dan membantu dalam penyusunan laporan keuangan pada PPYD Salamiyah Al-Aziz.

## **1.6 Kerangka Pemikiran**

### **1.6.1 Landasan Teori**

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan suatu hasil dari serangkaian proses pencatatan transaksi akuntansi. Laporan keuangan dapat sangat menolong serta berfungsi untuk perusahaan sebab digunakan untuk memperhitungkan dan mengukur kinerja pada suatu perusahaan. Laporan keuangan ini nantinya hendak membagikan gambaran dan informasi tentang posisi keuangan, hasil usaha, dan transformasi dalam posisi keuangan suatu perusahaan. Sehingga, dibutuhkan suatu sistem informasi akuntansi yang telah terkomputerisasi dalam perihal penataan laporan keuangan agar menciptakan informasi keuangan yang lebih cepat, tepat dan akurat.

Menurut Dr. Mardi, M.Si (2016), **“informasi adalah hasil proses atau hasil pengolahan data, meliputi hasil gabungan, analisis, penyimpulan, dan pengolahan sistem informasi komputerisasi.”**

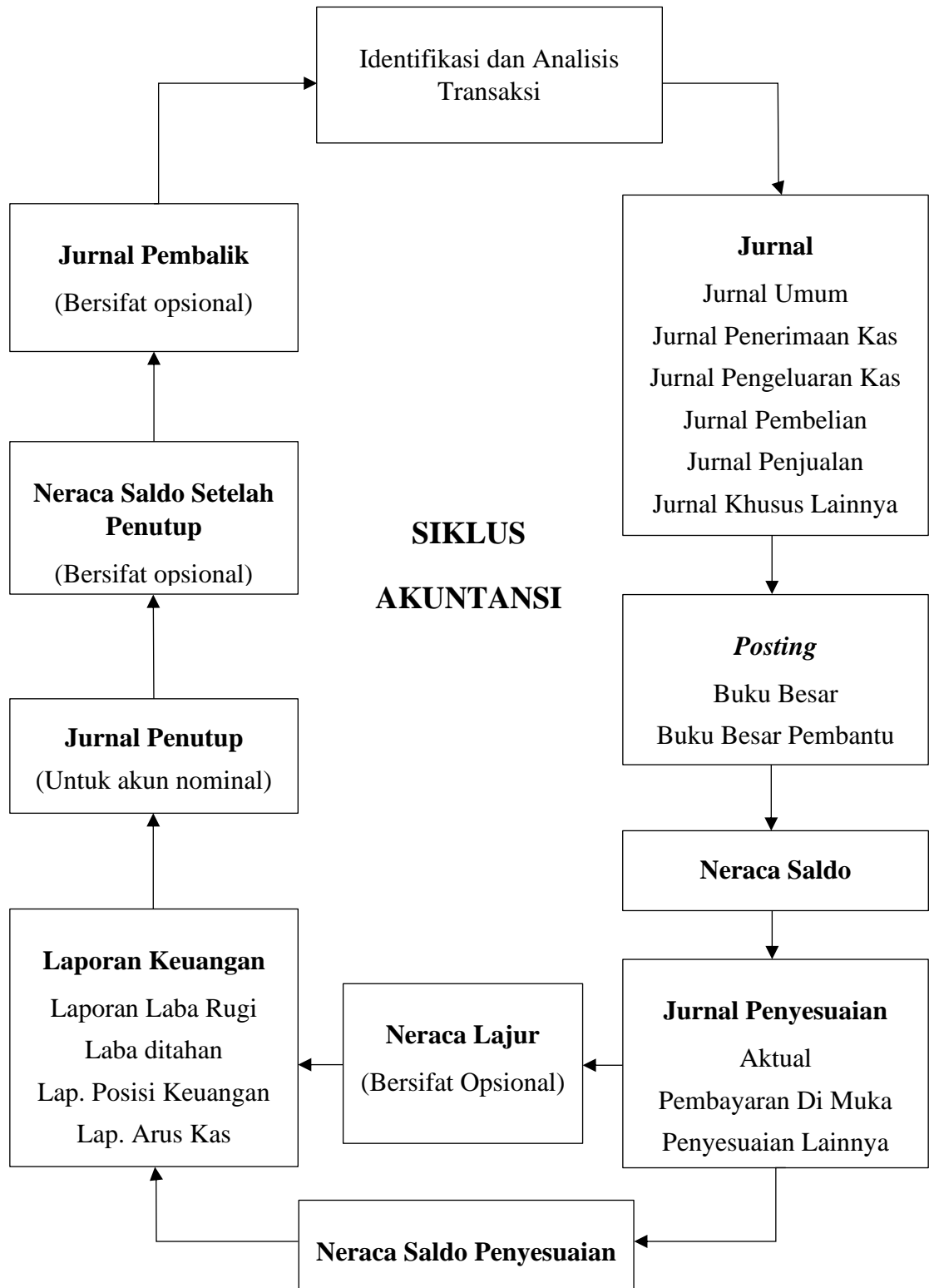
Lebih jauh Dr. Mardi, M.Si (2016) mengatakan **“akuntansi adalah bahasa bisnis, setiap organisasi menggunakannya sebagai bahasa komunikasi saat berbisnis, seperti saat terjadi pertukaran barang dengan sejumlah uang dalam akuntansi dapat diistilahkan sebagai menjual atau membeli.”**

Sistem informasi akuntansi menurut Azhara Susanto (2017) mengatakan ;

**“Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari sub-sub sistem atau komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.”**

Sistem informasi akuntansi (SIA) pada dasarnya merupakan integrasi dari bermacam sistem pengolahan transaksi (SPT) ataupun sub SIA. Karena setiap SPT mempunyai siklus pengolahan transaksi hingga SIA juga dapat dikatakan sebagai integrasi dari bermacam siklus pengolahan transaksi. Dalam tiap pengolahan transaksi yang dikerjakannya, SPT ataupun sub SIA memakai bermacam komponen yang dimilikinya semacam perangkat keras, aplikasi, *brainware*, prosedur, database serta jaringan komunikasi. Sesuai dengan uraian lebih dahulu bahwa akuntansi ialah sistem data serta informasi transaksi yang diolahnya ialah data- data yang berkaitan dengan permasalahan ekonomi ataupun keuangan baik yang berasal dari dalam ataupun luar organisasi industri, hingga sistem data akuntansi bisa pula didefinisikan selaku kumpulan( integrasi) dari sub- sub sistem/ komponen baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan serta bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah informasi transaksi yang berkaitan dengan permasalahan keuangan jadi informasi keuangan.

Menurut Kasmir (2014), **“laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.”** Dengan demikian IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) menyatakan ISAK 35 mengatur tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nirlaba. ISAK 35 yang diterbitkan oleh DSAK IAI.



Sumber: Annisa Fitriani (2021)

**Tabel 1.1 Siklus Akuntansi**



Dengan demikian siklus diawali dengan suatu prosedur dan diakhiri dengan prosedur lain. Itulah sebabnya siklus memiliki beberapa prosedur. Awal dan akhir suatu siklus dapat diidentifikasi. Siklus dirancang oleh perusahaan dengan tujuan untuk menangani suatu peristiwa yang mungkin terjadi atau dalam suatu rangkaian peristiwa. Dengan penanganan peristiwa yang berbeda.

Menurut Dr. Mardi, M.Si (2016) siklus pokok dalam sistem informasi akuntansi, yaitu:

#### **A. Siklus pokok dalam sistem informasi akuntansi.**

1. Siklus keuangan
2. Siklus pengeluaran
3. Siklus konversi
4. Siklus penerimaan
5. Siklus buku besar
6. Siklus sumber daya manusia
7. Siklus penelitian dan pengembangan
8. Siklus pengendalian mutu

#### **B. Tahap Pencatatan Akuntansi Panti Asuhan**

Menurut Angelia N. M. Tinungki (2014) mengatakan bahwa **“Sistem pelaporan keuangan yang ada pada Panti Sosial masih berbentuk format biasa yang sesuai dengan pemahaman.”** Pentingnya pelaporan keuangan sendiri dibuat untuk proses pertanggungjawaban terhadap anggota Panti Sosial dan pemerintah agar dapat melihat kinerja Panti Sosial apakah berjalan dengan baik atau tidak. Format pencatatan akuntansi di Panti Asuhan diantaranya:

1. Laporan Pengeluaran Bulanan Panti, laporan ini mengenai semua pengeluaran yang terjadi selama sebulan dengan merincikan apa saja

yang dibeli setiap bulannya dengan menjumlahkan semua total pengeluaran.

2. Laporan Posisi Kas/ Keuangan, laporan ini berisi tentang saldo awal yang dipegang oleh panti, kemudian menyajikan total pengeluaran selama sebulan dan saldo sisa.
3. Laporan Realisasi Panti Penerima Bantuan, laporan ini berisi tentang jumlah bantuan untuk bulan Januari sampai dengan Desember kemudian menyajikan jumlah yang telah dipergunakan sampai bulan lalu, penggunaan bulan ini, jumlah yang sudah dipergunakan, dan akhirnya sisa bantuan yang belum dipergunakan.

Membuat laporan keuangan dengan Microsoft Excel merupakan langkah yang terbilang paling praktis, karena sudah banyak fitur yang tersedia di aplikasi tersebut. Diperlukan format laporan keuangan dan rumus perhitungan. Langkah-langkah perancangan format laporan keuangan dengan Microsoft Excel, yaitu:

1. Membuat Menu Utama,
2. Membuat Daftar Akun dan Neraca Saldo Awal,
3. Membuat Format Daftar Aset Tetap,
4. Membuat Format Jurnal,
5. Membuat Kolom Bantu,
6. Membuat Format Buku Besar,
7. Membuat Format Neraca Saldo Buku Besar,
8. Membuat Format neraca Lajur,
9. Membuat Format laporan Penghasilan Komprehensif,
10. Membuat Format Laporan Perubahan Aset Neto,
11. Membuat Format Laporan Posisi Keuangan,
12. Membuat Format Laporan Arus Kas, dan
13. Membuat Format Catatan Atas Laporan Keuangan.

Microsoft Excel sudah pernah digunakan sebagai perancangan laporan keuangan di banyak panti diantaranya Panti Asuhan Lentera Kasih Klaten. Laporan keuangan pada perusahaan PT Wulan *Rent Car* dan UMKM *Uncal.Co.* (Fransiskus Murdiwanto Soedjadi, 2022).

### 1.6.2 Penelitian Terdahulu

**Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Fransiskus Murdiwanto Soedjadi, 2022	Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35 pada Panti Asuhan Lentera Kasih Klaten	Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa Panti Asuhan Lentera Kasih Klaten belum menerapkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 dalam penyajian laporan keuangannya, yang seharusnya dilakukan oleh entitas yang berorientasi nirlaba. Pencatatan yang dilakukan pada panti asuhan masih sangat sederhana hanya laporan kas masuk dan kas keluar. Oleh karena itu dilakukan penerapan ISAK 35 dalam penyajian laporan keuangan Panti Asuhan Lentera Kasih Klaten.
2.	Sahala Purba, Andro Siregar, Rasdianta Purba, Melva Esnida Saragih, Vivi Valensia br Karo, Purnama Sari Sinulingga, Emiya Brahmana 2022	Penerapan Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non laba Berdasarkan ISAK 35 (Studi Kasus Pada Panti Peduli Asuhan Kasih Murni Tahun 2021)	Berdasarkan hasil penelitian bahwa Panti Asuhan Kasih Murni menggunakan laporan keuangan sederhana yang hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran. Menyajikan laporan keuangan dalam tiga bentuk, yaitu laporan hasil kegiatan, laporan bulanan dan laporan tahunan. Secara keseluruhan laporan keuangan

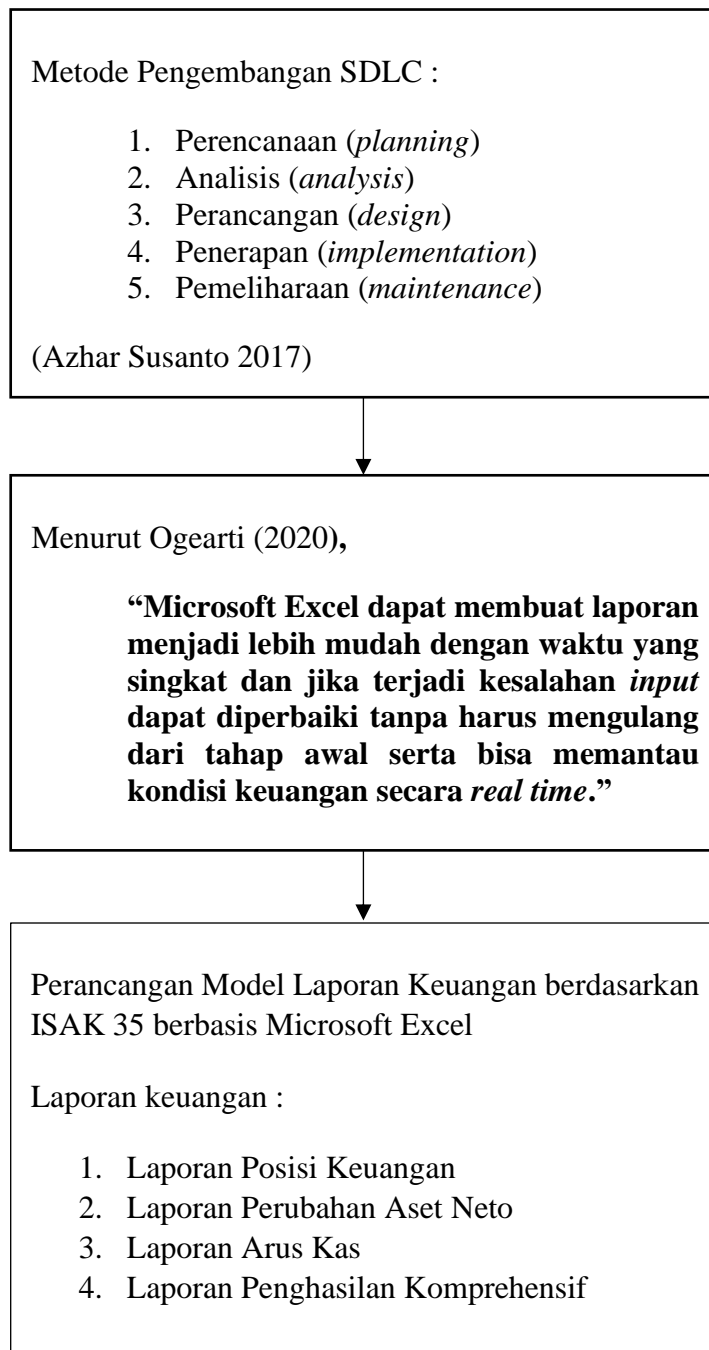
No.	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			organisasi tidak sesuai dengan standar akuntansi yang ada. Berdasarkan temuan tersebut terkait ISAK 35 perlu menyajikan laporan keuangan dengan menggunakan MS. Excel sesuai dengan aturan yang berlaku yaitu ISAK 35.
3.	Beti Setiawati, Diska Arliena Hfni 2023	Implementasi ISAK 35 Pada Laporan Keuangan Panti Asuhan	Berdasarkan hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa proyeksi laporan keuangan PAMNK sesuai dengan ISAK 35 dapat memberikan informasi lebih baik kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pelaporan keuangan PAMNK berdasarkan ISAK 35 berdampak pada meningkatnya akuntabilitas dan kredibilitas keuangan lembaga. Keterbatasan penelitian adalah dayang yang diperoleh sangat terbatas dan belum mengikuti proses penyusunan laporan keuangan yang berlanjut. Hal tersebut juga diakibatkan dengan adanya pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) akibat pandemi covid-19.
4.	Rezkiyana Hikmah, Lin Suciani Astuti, Septian Wulandari 2022	Penggunaan Microsoft Excel dalam Membuat Laporan Keuangan	Berdasarkan kegiatan pelatihan penggunaan Microsoft Excel maka dapat dibuat simpulan yaitu kegiatan pelatihan penggunaan Microsoft Excel ini dapat memberikan dampak positif

No.	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			<p>terhadap <i>skill</i> dan potensi karyawan PT Wulan <i>Rent Car</i> dalam menggunakan IT yaitu aplikasi Microsoft Excel untuk membuat laporan keuangan dan kegiatan pelatihan penggunaan Microsoft Excel ini dapat memberikan dampak positif terhadap produktivitas jam kerja karyawan PT Wulan <i>Rent Car</i> dalam membuat laporan keuangan, karena mereka sudah memahami apa yang di peroleh dalam pelatihan.</p>
5.	Muhammad Yudha Pratama, Lili Indrawati 2021	Perancangan Model Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Berbasis Microsoft Excel (Studi Kasus Pada kelompok Usaha Menengah Jasa Ekspedisi Pupuk Kujang-Kab. Karawang)	Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa selama ini PT. Karisma Barokah Muliatama belum membuat laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Perusahaan hanya melakukan pencatatan-pencatatan yang di ras penting bagi mereka. Catatan tersebut dicatat melalui Microsoft Excel belum digunakan secara optimal sehingga belum terintegrasi dan belum menghasilkan laporan keuangan. Oleh karena itu pemilik usaha kesulitan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan.
6.	Euis Kania, Arry Irawan 2021	Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM dengan Microsoft Excel Pada UMKM <i>Uncal.Co</i>	Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh bahwa pencatatan yang dilakukan UMKM <i>Uncol.Co</i> kurang lengkap untuk menampilkan keuangan

<b>No.</b>	<b>Nama Penelitian</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
			perusahaan. Selama ini pencatatan yang telah dilakukan adalah daftar pesanan, perhitungan harga pokok, dan pembayaran gaji karyawan. UMUM <i>Uncol.Co</i> belum melakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, rancangan format laporan keuangandibuat dengan menggunakan Microsoft Excel 2016 dan telah disesuaikan dengan kebutuhan usaha.

### 1.6.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan landasan teori, skema kerangka pemikiran sebagai berikut:



Sumber: data yang diolah (2023)

**Tabel 1.3 Kerangka Konseptual**

## **1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1.7.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan oleh penulis dalam menyusun skripsi ini pada PPYD Salamiyah Al-Aziz yang beralamatkan di jalan Rereng Wulung No.35 Kelurahan Sukaluyu Kecamatan Cibeuying Kaler Kota Bandung.

### **1.7.2 Waktu Penelitian**

Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian ini dari tahap penyusunan usulan, penelitian, penyusunan dan hasil konsultasi adalah mulai dari bulan Februari 2023 sampai dengan selesai.